

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

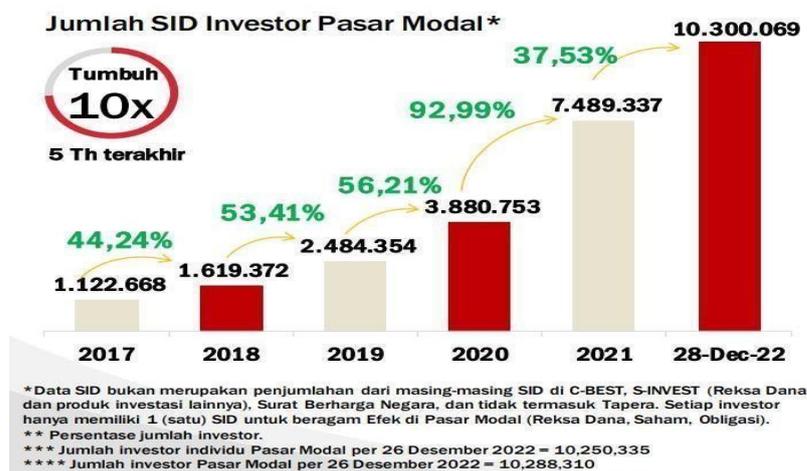
Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai potensi baik sumber daya alam maupun ekonomi yang tinggi. Potensi ekonomi tersebut akan dapat dimanfaatkan dengan baik apabila masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan finansial yang baik. Dalam mencapai pengetahuan finansial yang baik maka masyarakat harus mampu memahami, mengatur dan mengelola keuangan dengan baik. Hal itu bukan hanya untuk keperluan saat ini saja, akan tetapi untuk masa yang akan datang. Pengetahuan mengenai finansial sangat penting dan dibutuhkan ditengah semakin meningkatnya budaya konsumtif pada masyarakat Indonesia.

Perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat di era globalisasi sangat membantu untuk menumbuhkan perekonomian suatu negara, hal ini dapat ditinjau dari berkembangnya industri dan teknologi yang semakin hari semakin maju. Melalui perkembangan ini semua kebutuhan dan keinginan manusia dapat dipenuhi secara mudah baik itu barang maupun jasa.

Saat ini masyarakat terus bersaing untuk memenuhi semua kebutuhan mereka. Sebagai makhluk hidup yang selalu mempunyai suatu kebutuhan dan keinginan, baik itu kebutuhan prioritas ataupun keinginan semata menjadi salah satu penyebab seseorang bergaya hidup konsumtif yang dapat merubah dirinya sendiri.

Grafik 1.1

Pertumbuhan Jumlah SID (*Single Investor Identification*) Investor Pasar



Modal di Indonesia Tahun 2017-2022

Sumber: KSEI²

Pencapaian positif turut tercermin dari meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Total jumlah investor di pasar modal Indonesia per 28 Desember 2022 telah meningkat 37,5 persen menjadi 10,3 juta investor dari sebelumnya 7,48 juta investor per akhir Desember 2021. Jumlah ini meningkat hampir 9 kali lipat dibandingkan tahun 2017. Selain itu, lonjakan pertumbuhan jumlah investor ritel juga turut berdampak terhadap dominasi investor ritel terhadap aktivitas perdagangan harian di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencapai 44,9 persen.³

Seiring dengan perkembangan dunia investasi, masyarakat umum mulai mengenal investasi keuangan. Masyarakat mulai menyadari pentingnya

² <https://www.ksei.co.id/>, diakses 12 Desember 2024 Pukul 5.35

³ Kusuma Dewi, Pasar Modal Indonesia 2022: Rekor Indeks Saham hingga Jumlah Investor Tembus 10,3 Juta, 12 Agustus Pukul 19.30

investasi untuk masa depan karena dimasa depan banyak hal yang tak tentu atau penuh dengan ketidakpastian guna untuk mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi. Peningkatan jumlah investor disebabkan karena minat masyarakat dalam melakukan investasi mulai bertambah. Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai fasilitator pasar modal Indonesia berusaha agar jumlah investor Indonesia meningkat dengan berbagai cara, misalnya dengan iklan dan membuat sebuah konsep industri pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pasar modal Indonesia, kampanye investasi tersebut bernama “Yuk Nabung Saham”.

Agar dapat memajukan perekonomian masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam, maka dikeluarkan pasar modal syariah. Perkembangan pasar modal syariah lahir karena adanya kemajuan pasar modal syariah yang ditunjukan oleh reksa dana syariah bagi PT. Asuransi Syariah pada tanggal 04 Juni 1996. Bursa Efek Indonesia berkolaborasi bersama PT. Mandiri Syariah memunculkan *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2001. Pasar modal syariah merupakan wadah atau sarana bertemunya antara permintaan atau penawaran atas instrumen keuangan syariah jangka panjang. Hal ini mengacu pada Undang-Undang tentang pasar modal Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan pandangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang

diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek, menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi.

Peningkatan jumlah investor di pasar modal sendiri tidak terlepas dari upaya BEI dan OJK yang gencar melakukan sosialisasi, edukasi, dan literasi kepada masyarakat umum yang mana sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan minat untuk berinvestasi di pasar modal. Di era sekarang para investor di dalam pasar modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha dan masyarakat umum saja, tetapi juga banyak dari mereka yang masih berstatus sebagai mahasiswa. Hal ini ditandai dengan berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi. Tujuannya untuk mengenalkan pasar modal sejak dini sehingga tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, tetapi dapat langsung melakukan praktik. Berdasarkan survey oleh BEI, Nielsen dan Universitas Indonesia dapat diketahui bahwa “usia muda berpotensi tinggi untuk menjadi investor saham”. Salah satu yang menjadi objek sasaran PT BEI adalah dengan menjaring banyak investor baru dengan mendirikan suatu Galeri Investasi di berbagai Universitas.⁴

UIN SATU Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah, dibuka pada tanggal 26 Juni 2019 yang mana bekerja sama dengan BEI sebagai regulator di pasar modal dan PT. Indopremier Sekuritas sebagai pihak yang menjadi mitra kerja

⁴ Kusmawati, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat”, Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, 2014, hlm, 101

pengenalan pasar modal ke mahasiswa. GIS sendiri mempunyai program kerja yaitu sekolah pasar modal syariah, program ini sangat penting untuk menumbuhkan pengetahuan tentang pasar modal, terlebih untuk program studi Manajemen Keuangan Syariah yang terdapat mata kuliah pasar modal, hal ini sudah cukup sebagai penunjang untuk lebih mengetahui tentang pasar modal dan investasi.

Selain UIN SATU di Tulungagung juga terdapat STAI Diponegoro Tulungagung. Dimana sekolah tinggi Agama Islam tersebut juga terdapat jurusan Ekonomi Syariah dan di jurusan tersebut terdapat mata kuliah investasi dikarenakan berinvestasi di pasar modal sangat membutuhkan informasi atau pengetahuan terkait investasi yang mumpuni agar dapat meminimalisir kesalahan dan risiko yang mungkin terjadi. Pengetahuan tersebut diperoleh dari kegiatan mata kuliah yang efektif. Terdapat 106 mahasiswa pada tahun 2023.

Permasalahan keuangan yang terjadi pada mahasiswa dan mahasiswi, seperti tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadi, membayar uang kos, belanja online dan lainnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa tentu saja mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, mereka memilih ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi dalam pergaulan dan memperhatikan faktor gengsi, sehingga mereka mengeluarkan banyak dana untuk memenuhi kebutuhannya.⁵

⁵Noni Rozaini, Suci Purwita, Mica Siar Meiriza, “*Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*” Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Vol. 10 No. 2, 2021, hlm, 204

Mahasiswa sendiri merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka. Perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Termasuk mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti tren fashion anak muda zaman sekarang.

Pengendalian diri perlu diperhatikan oleh mahasiswa agar dapat mempunyai perilaku keuangan yang terkendali. Bila mahasiswa bisa mengelola keuangan secara tepat maka bisa dipastikan mereka akan punya manajemen perilaku pengelolaan keuangan baik. Alam memutuskan atau memilih sesuatu tiap orang memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain. Seseorang dengan budaya yang berbeda akan mengorganisasi, mentransformasi dan bertindak atas suatu informasi dengan cara yang berbeda, termasuk dalam hal keuangan termasuk investasi. Keputusan investasi tiap orang tentunya berbeda-beda hal ini dikarenakan perbedaan persepsi tentang keuangan yang membuat orang cenderung memilih investasi sesuai dengan keyakinan maupun kebutuhannya.

Gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial seseorang yang jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok.⁶ Dengan begitu gaya hidup dapat diatur dengan manajemen keuangan yang menjadi kompetensi individu untuk menyusun, membuat rencana, membuat anggaran sekaligus diperiksa, mengelola, mengontrol, mencari dan menyimpan pendapatan untuk masa depan. Kekuatan harapan seorang guna memenuhi kebutuhannya itu sama dengan perolehan pendapatan yang dimiliki, sehingga mewujudkan suatu perilaku. Bagi sebagian mahasiswa, mungkin mengelola keuangan merupakan bukan suatu hal yang mudah dilakukan dikarenakan mereka hidup di era milenial dimana masyarakat cenderung memiliki sikap konsumtif.⁷

Masalah utama dari keuangan sehari - hari adalah bersumber dari pendanaan orang tua. Dalam hal ini Parental income membawa pengaruh bahwa perilaku dalam mengelola keuangan pada mahasiswa dikarenakan perolehan dana orang tua mempengaruhi pengeluaran mahasiswa. Apabila orang tua mahasiswa tersebut memiliki pendapatan tinggi, maka akan cenderung memberikan lebih banyak kontribusi pada pembayaran atau pengeluaran mahasiswa tersebut. Sedangkan orang tua yang memiliki

⁶ Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa" Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 10 No. 2, 2020, hlm, 157

⁷ Delyana Rahmawany Pulungan, Murviana Koto, Lena Syahfitri, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa" Seminar Nasional Royal (SENAR), 2018, hlm, 401

pendapatan dibawah rata-rata pendapatan minimum daerah akan mengalokasikan dana secara terbatas untuk kebutuhan keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua berkontribusi pada pengeluaran mahasiswa, sehingga dimungkinkan bagi seorang mahasiswa untuk memiliki sumber pendapatan yang bisa dibuktikan melalui manajemen perilaku keuangan dengan bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberikan peluang untuk bertindak dengan secara bertanggung jawab.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membuat Proposal Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Perilaku Keuangan, Perilaku Gaya Hidup, Kendali, Pendapatan Orang Tua dan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan mahasiswa cenderung boros sehingga berdampak pada rendahnya keputusan investasi.

Sebagai anak muda seharusnya dapat mengetahui perilaku keuangan. Hal tersebut sangat berdampak pada hal yang sering dilakukan tanpa sadar yaitu boros, karena tanpa sadar perilaku tersebut akan berdampak negatif dalam diri sendiri.

2. Gaya hidup mahasiswa cenderung mengikuti tren yang ada pada saat ini sehingga berdampak pada rendahnya keputusan investasi.

Mahasiswa atau anak muda zaman sekarang seharusnya lebih sadar akan pengetahuan gaya hidup. Hal tersebut berdampak pada gaya hidup yang dilakukan yaitu mengikuti tren saat ini, seharusnya sebagai mahasiswa atau anak muda zaman sekarang untuk lebih selektif lagi dalam mengikuti tren saat ini.

3. Kendali pada mahasiswa cenderung belum bisa mengontrol khususnya dalam hal keuangan sehingga berdampak pada rendahnya keputusan investasi.

Sebagai anak muda saat ini seharusnya lebih sadar akan Kendali. Hal tersebut berdampak pada Kendali yang dilakukan yaitu belum bisa mengontrol dalam hal keuangan, seharusnya sebagai mahasiswa lebih bisa menyisihkan keuangan mereka untuk jangka panjang.

4. Pendapatan Orang Tua pada mahasiswa cenderung belum bisa memanfaatkan uang saku dengan baik sehingga berdampak pada rendahnya keputusan investasi.

Sebagai anak muda saat ini seharusnya juga mempelajari Pendapatan Orang Tua. Hal tersebut berdampak pada Pendapatan Orang Tua yang dilakukan yaitu belum bisa memanfaatkan uang saku, sebagai anak muda zaman sekarang untuk lebih bisa mengendalikan keuangan demi kebiasaan dan dalam waktu panjang akan berpengaruh positif terhadap diri sendiri.

5. Keputusan Investasi mahasiswa cenderung rendah.

Sebagai mahasiswa seharusnya mempunyai kesadaran pentingnya mempelajari keputusan investasi. Hal tersebut berdampak pada keputusan investasi yang cenderung rendah, sebagai mahasiswa perlu adanya mengeksplor diri mahasiswa agar lebih sadar akan keputusan berinvestasi jangka panjang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh signifikan perilaku gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa?
3. Bagaimana pengaruh signifikan kendali terhadap keputusan investasi mahasiswa?
4. Bagaimana pengaruh signifikan Pendapatan rang tua terhadap keputusan investasi mahasiswa?
5. Bagaimana pengaruh signifikan perilaku keuangan, perilaku gaya hidup, kendali, dan pendapatan orang tua berpengaruh simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
2. Untuk menguji pengaruh signifikan perilaku gaya hidup terhadap keputusan investasi mahasiswa.
3. Untuk menguji pengaruh signifikan *kendali* terhadap investasi mahasiswa.
4. Untuk menguji pengaruh signifikan *pendapatan orang tua* terhadap investasi mahasiswa.
5. Untuk menguji pengaruh signifikan perilaku keuangan, perilaku gaya hidup, kendali, dan pendapatan orang tua berpengaruh simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagaipengembangan teoritis maupaun dalam bentuk praktisyang kaitanya memecahkan permasalahan secara aktual. Kedua manfaat tersebut yaitu :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi dan pemahaman hasil penelitian terkait “Pengaruh Perilaku Keuangan, Perilaku Gaya Hidup, Kendali, dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat Lembaga Investasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan berguna dalam menetapkan keputusan mengambil langkah-langkah mahasiswa dalam mengatur perilaku keuangan, perilaku gaya hidup, kendali, dan pendapatan orang tua.

b. Manfaat Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan pustaka, khususnya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah sekaligus untuk referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya. Maupun untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Manfaat Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang sejenis dan yang berkaitan dengan minat manajemen keuangan mahasiswa.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan untuk dilaksanakannya suatu penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu sebuah objek.

- a. Ruang lingkup penelitian ini menguji tentang Pengaruh Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, Kendali, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.
- b. Objek penelitian ini yaitu pada Mahasiswa.
- c. Penelitian ini difokuskan pada keputusan investasi mahasiswa.
- d. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berhubungan dengan keputusan investasi pada Mahasiswa.

2. Keterbatasan Penelitian Batasan Masalah Pada Penelitian Ini Adalah:

Berdasarkan pada penjelasan ruang lingkup penelitian di atas, maka penelitian ini menggunakan data dari mahasiswa. Penulis juga membatasi hanya berkaitan dengan Pengaruh Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, Kendali, Dan Pendapatan Orang Tua.

G. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Suatu bentuk yang berfokus untuk mengkaji konsep-konsep permasalahan. Definisi konseptual masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat

mengoptimalkan tingkat pengambilan dengan memperhatikan resiko yang melekat didalamnya.⁷

b. Gaya Hidup

Gaya hidup didefinisikan sebagai tindakan seseorang dalam menghabiskan uang dan waktunya. Sementara dalam kajian Channey menyatakan bahwa gaya hidup merupakan ciri sebuah dunia modern, atau yang biasa disebut modernitas.⁸ Gaya Hidup melihat bagaimana setiap individu membelanjakan uangnya, mengalokasikan waktu, dan bagaimana mereka hidup. Gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan, karena mereka dapat mengontrol gaya hidup serta mengatur keuangan yang mereka punya.

c. Kendali

Kendali merupakan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya, dan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu. Konsep Kendali berasal dari teori konsep J. Rotter yaitu teori belajar sosial yang memberikan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya.⁹

d. Pendapatan Orang Tua

Penghasilan orang tua atau Pendapatan orang tua merupakan penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa kegiatan baik dari sektor formal dan sektor informal dalam

satubulan dalam satuan rupiah.¹⁰

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam proposal skripsi ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perilaku keuangan, gaya hidup, kendali, dan pendapatan orang tua terhadap keputusan investasi mahasiswa.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Grafik, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab satu ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi, rumusan masalah, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi konseptual, dan definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab dua ini menjelaskan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Dan pada bab ini berisi tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis, serta penjelasan dari yang umum sampai khusus berdasarkan penelitian yang akurat.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab tiga ini menerangkan tentang pendekatan, jenis penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab empat ini membahas mengenai hasil penelitian, deskripsi responden pada kuesioner penelitian, dan menguji data yang telah didapatkan dengan menggunakan SPSS dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan yang mencakup variabel.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisikan penjelasan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS, kemudian dijelaskan sesuai dengan variabelnya.

BAB VI Penutup

Pada bab enam ini akan membahas mengenai kesimpulan penelitian, dan saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.